BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Kerja Praktek

Pembangunan Nasional Indonesia bertujuan untuk membangun masyarakat Indonesia yang adil dan makmur dengan sasaran mencapai kemakmuran yang merata. Pembangunan perekonomian ini terbagi menjadi beberapa sektor diantaranya dari segi sektor-sektor usaha produktif yang meliputi kegiatan pertanian, peternakan, perdagangan, perindustrian, perbankan dan sektor-sektor lainnya yang membantu kegiatan usaha masyarakat. Dalam pelaksanaan kegiatan perekonomian di Indonesia dikenal beberapa lembaga ekonomi yaitu BUMN, Badan Usaha Swasta dan Badan Usaha Koperasi.

Usaha Koperasi sangat menunjang pembangunan karena dapat memberikan manfaat bagi masyarakat secara luas dan dapat memberikan sumbangan yang besar terhadap pembangunan nasional.

Pembangunan nasional adalah pembangunan jangka panjang yang dilaksanakan secara bertahap. Adapun tujuan dari setiap tahap pembangunan tersebut adalah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Sesuai dengan makna yang terkandung dalam pasal 33 ayat 1 UUD 1945 bahwa, "Perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan". Sesuai dengan ayat tersebut dengan adanya asas kekeluargaan diharapkan dapat membantu golongan ekonomi lemah sehingga dapat

menghindari persaingan yang tidak sehat dan terjadinya kesenjangan sosial masyarakat.



Menurut Undang-Undang No 25 tahun 1992 Koperasi adalah Badan Usaha yang beranggotakan orang-seorang/Badan Hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Koperasi bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Koperasi berfungsi untuk menghimpun dana dan menyalurkannya kembali pada masyarakat dalam bentuk pemberian bantuan modal.

Sub sektor peternakan sebagai salah satu bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan sektor pertanian, diutamakan untuk memenuhi kebutuhan pangan dan gizi.

Dalam melaksanakan pembangunan peternakan perhatian khusus perlu diberikan kepada pengembangan peternakan rakyat yang merupakan bagian terbesar dari peternak di Indonesia dengan meningkatkan keterlibatan pihak koperasi dan swasta. Salah satu keterlibatan tersebut yaitu dalam bidang pemberian modal.

Modal merupakan salah satu faktor produksi yang menentukan keberhasilan suatu usaha. Besar kecilnya modal yang dimiliki akan berpengaruh pada besar kecilnya usaha. Dalam hal ini modal merupakan alat penting bagi

suatu usaha untuk menghasilkan produksi. Modal juga digunakan secara produktif dan akan berpengaruh pada kelanjutan kelancaran usaha, karena dengan modal yang cukup diharapkan dapat meningkatkan produksi.

Kita ketahui bahwa produk utama sub sektor peternakan adalah berupa daging, telur dan susu. Dari ketiga produksi tersebut yang ingin disorot lebih mendalam adalah komoditi susu ternak. Susu merupakan sumber protein hewani yang dianjurkan dalam konsumsi manusia untuk pertumbuhan kesehatannya.

Yang menjadi fokus permasalahan penulis dalam penyusunan laporan ini adalah mengenai pemberian modal untuk meningkatkan produksi peternak susu pada KUD Sarwa Mukti Cisarua Lembang.

Pemberian modal merupakan salah satu kegiatan KUD Sarwa Mukti. Hal ini bertujuan untuk membantu masyarakat ekonomi lemah yang berada di sekitar wilayah kerja KUD Sarwa Mukti agar terhindar dari para renternir. Selain itu juga dengan adanya pemberian modal ini diharapkan dapat meningkatkan produksi peternak susu sehingga diharapkan akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan para peternak susu. Masalah ini sangat menarik perhatian penulis untuk menganalisanya. Oleh karena itu penulis menentukan judul **"TINJAUAN TENTANG PEMBERIAN MODAL UNTUK MENINGKATKAN PRODUKSI PETERNAK SUSU PADA KUD SARWA MUKTI CISARUA LEMBANG BANDUNG".**

1.2. Tujuan Kerja Praktek

Kerja Praktek ini bermaksud untuk mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan pemberian modal untuk meningkatkan produksi peternak susu pada KUD Sarwa Mukti Cisarua Lembang Bandung.

Kerja Praktek ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran yang jelas mengenai bagaimana pemberian modal dalam usaha meningkatkan produksi peternak susu pada KUD Sarwa Mukti Cisarua Lembang Bandung.

1.3. Kegunaan Kerja Praktek

a. Pihak Perusahaan

Hasil kerja praktek ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi dan menjadi sumbangan pikiran yang berguna serta bermanfaat bagi KUD Sarwa Mukti Cisarua Lembang Bandung dalam melaksanakan kegiatan pemberian modal dalam upaya meningkatkan produksi peternak susu secara sistematis sehingga tujuan koperasi dapat tercapai lebih optimal.

b. Penulis

Kerja praktek ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pemahaman khususnya mengenai pemberian modal dalam meningkatkan produksi peternak susu pada KUD Sarwa Mukti Cisarua Lembang Bandung.

c. Pengembangan Ilmu Manajemen

Kerja Praktek ini diharapkan dapat berguna untuk pengembangan ilmu manajemen khususnya manajemen bisnis dalam hal pemberian modal dalam

meningkatkan produksi peternak susu. Dan akhirnya penulis mengharapkan hasil dari kerja praktek ini dapat berguna bagi semua pihak yang berkepentingan sebagai bahan pemikiran dan masukan baik untuk pembaca, penulis sendiri maupun bagi pihak yang bersangkutan yaitu KUD Sarwa Mukti.

1.4. Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Lokasi kerja praktek dilaksanakan pada KUD Sarwa Mukti Cisarua Lembang Bandung Jl. Kol. Masturi No 15 Kec. Cisarua - Kab. Bandung.

Waktu pelaksanaan kerja praktek dilaksanakan kurang lebih satu bulan, di mulai pada tanggal 20 Agustus 2003 - 20 September 2003.